SURPLUS: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS
Tahun 2026, Volume 5, Nomor 1, Bulan Juli-Desember: hlm 2102-2116
e-ISSN: 2964-7665 | URL: https://yptb.org/index.php/sur | e-Mail: jurnalq17@gmail.com

Lisensi: CC-BY
DOI: https://doi.org/10.71456/sur.v5i1.2883

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI RISIKO, DAN KEMAMPUAN FINANSIAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS SAM RATULANGI

Joanne Maisella[1*], Magdalena Wullur[2], & Vionalisa Chandra[3]
[*1-3] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi
[*] email : joannemaisella@gmail.com

Submit Tgl: 30-September-2026 Diterima Tgl: 02-Oktober-2026 Diterbitkan Tgl: 12-Oktober-2026

Abstract: *This study was motivated by the increasing participation of university students in capital market investment activities, which requires the ability to make appropriate investment decisions. Investment decisions can be influenced by various factors, including investment knowledge, risk perception, and financial capability. Therefore, this study aims to analyze the influence of investment knowledge, risk perception, and financial capability on capital market investment decisions among students of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Sam Ratulangi University, Class of 2022.This study employed a quantitative approach with an associative research design. The sampling technique used was purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that investment knowledge, risk perception, and financial capability partially have a positive and significant effect on investment decisions. Furthermore, these three variables simultaneously have a significant effect on students' investment decisions. The findings suggest that higher investment knowledge, more rational risk perception, and better financial capability contribute to better investment decision-making in the capital market.*

Keywords: *Investment Knowledge; Risk Perception; Financial Capability; Investment Decision; Capital Market.*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam aktivitas investasi di pasar modal yang memerlukan kemampuan dalam mengambil keputusan investasi secara tepat. Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan kemampuan finansial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan kemampuan finansial terhadap keputusan investasi di pasar modal pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi angkatan 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan kemampuan finansial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu, ketiga variabel tersebut secara simultan juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan investasi, semakin rasional persepsi risiko, dan semakin tinggi kemampuan finansial yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil di pasar modal.

Copyright©2026: Joanne Maisella, Magdalena Wullur, & Vionalisa Chandra

Kata kunci: Pengetahuan Investasi; Persepsi Risiko; Kemampuan Finansial; Keputusan Investasi; Pasar Modal.

Cara mengutip Maisella, J., Wullur, M., & Chandra, V. (2026). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Kemampuan Finansial terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Manajamen Universitas Sam Ratulangi. *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *5*(1), 2102–2116. https://doi.org/10.71456/sur.v5i1.2883

PENDAHULUAN

Perkembangan investasi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat di pasar modal. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI, 2025) mencatat jumlah investor pasar modal meningkat dari 3.880.753 *Single Investor Identification* (SID) pada tahun 2020 menjadi sekitar 20 juta SID pada tahun 2025. Perkembangan teknologi finansial dan digitalisasi layanan pasar modal turut mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi dan berbagai instrumen investasi. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa investasi semakin menjadi bagian dari keputusan keuangan masyarakat, termasuk kelompok usia muda yang mulai aktif berpartisipasi di pasar modal.

Kelompok usia muda merupakan salah satu segmen yang mendominasi investor pasar modal Indonesia. Data KSEI (2025) menunjukkan bahwa investor berusia di bawah 30 tahun mencapai sekitar 54,23% dari total investor pasar modal. Dominasi tersebut menunjukkan semakin besarnya keterlibatan Generasi Z dalam aktivitas investasi. Mahasiswa sebagai bagian dari kelompok usia tersebut memiliki akses yang semakin luas terhadap informasi dan platform investasi digital. Namun, meningkatnya akses dan partisipasi investasi belum tentu diikuti oleh kemampuan dalam mengambil keputusan investasi yang tepat. Keterbatasan pemahaman mengenai investasi, risiko, dan pengelolaan keuangan dapat menyebabkan keputusan investasi yang diambil belum sepenuhnya didasarkan pada pertimbangan yang memadai.

Keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pengetahuan investasi. Pengetahuan investasi mencakup pemahaman mengenai instrumen investasi, risiko, serta potensi keuntungan yang menjadi dasar dalam menentukan pilihan investasi (Pratamasari A. Mega dkk., 2024). Penelitian Juliano dkk. (2024), Eduard dkk. (2024), serta Buana dan Amalia (2025) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, Fitriasuri dan Simanjuntak (2022) serta Putri dan Santoso (2024) menemukan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya ketidakkonsistenan temuan empiris yang perlu dikaji lebih lanjut.

Selain pengetahuan investasi, persepsi risiko juga menjadi faktor yang relevan dalam keputusan investasi. Pasar modal memiliki karakteristik yang mengandung ketidakpastian dan potensi kerugian, sehingga cara individu menilai dan memahami risiko dapat memengaruhi keputusan yang diambil. Persepsi risiko merupakan penilaian subjektif individu terhadap kemungkinan kerugian dan ketidakpastian dalam aktivitas investasi (Salisa R. Naila, 2020). Penelitian Juliano dkk. (2024), Eduard dkk. (2024), Ardhelia Devi dkk. (2023), dan Ardani et al. (2025) menemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan Engelika dan Yunies Edward (2024) serta Juliyanti (2025) menemukan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara persepsi risiko dan keputusan investasi masih memerlukan pengujian pada objek penelitian yang berbeda.

Kemampuan finansial juga menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan karena keputusan investasi berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya keuangannya. Kemampuan finansial menggambarkan kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangan untuk memenuhi kebutuhan sekaligus mengalokasikan dana bagi investasi (Lusardi & Mitchell, 2014). Perdana dkk. (2024) menemukan bahwa kemampuan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, meskipun secara simultan variabel yang diteliti berpengaruh

terhadap keputusan investasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh kemampuan finansial terhadap keputusan investasi masih belum konsisten.

Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu tersebut, terdapat *research gap* mengenai pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan kemampuan finansial terhadap keputusan investasi. Penelitian yang menguji ketiga faktor tersebut secara bersama-sama pada mahasiswa sebagai kelompok investor muda juga masih perlu diperluas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan kemampuan finansial terhadap keputusan investasi di pasar modal, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris dalam memperkaya kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa serta menjadi masukan bagi institusi pendidikan dalam pengembangan edukasi investasi bagi generasi muda.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut Jirwanto Henry dkk. (2024), manajemen keuangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam manajemen keuangan terdapat tiga keputusan utama, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen. Dalam konteks keuangan pribadi, pengelolaan keuangan juga mencakup perencanaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi. Oleh karena itu, keputusan investasi merupakan bagian dari pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan pengalokasian dana pada instrumen investasi untuk mencapai tujuan keuangan.

Theory of Planned Behavior (TPB)

Menurut Ajzen et al. (2012), *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan teori yang menjelaskan bahwa perilaku individu didahului oleh niat (*intention*) yang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Sikap berkaitan dengan penilaian individu terhadap suatu perilaku, norma subjektif berkaitan dengan pengaruh sosial yang dirasakan, sedangkan kontrol perilaku yang dirasakan mencerminkan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki individu untuk melakukan suatu perilaku. Dalam konteks penelitian ini, TPB digunakan untuk menjelaskan keputusan investasi mahasiswa, di mana pengetahuan investasi berkaitan dengan pembentukan sikap dan pertimbangan terhadap investasi, persepsi risiko berkaitan dengan penilaian terhadap konsekuensi dan ketidakpastian investasi, sedangkan kemampuan finansial berkaitan dengan kontrol individu dalam mengalokasikan sumber daya keuangan untuk berinvestasi.

Behavioral Finance Theory

Menurut Barberis dan Thaler (2003), *Behavioral Finance Theory* menjelaskan bahwa keputusan keuangan tidak selalu didasarkan pada asumsi rasionalitas penuh karena faktor psikologis dapat memengaruhi perilaku individu. Teori ini menekankan peran psikologi dan keterbatasan rasionalitas dalam menjelaskan berbagai keputusan keuangan. Dalam konteks investasi, pengetahuan, persepsi terhadap risiko, serta kondisi keuangan individu dapat memengaruhi cara seseorang memahami informasi dan menentukan pilihan investasi.

Pengetahuan Investasi

Menurut Aziz Akbar dkk. (2024), pengetahuan investasi merupakan pemahaman individu mengenai prinsip, tujuan, instrumen, risiko, keuntungan, dan proses pengambilan keputusan investasi. Pengetahuan mengenai investasi diperlukan agar individu mampu memahami karakteristik

berbagai instrumen serta mempertimbangkan risiko dan *return* sebelum melakukan investasi. Dalam penelitian ini, pengetahuan investasi diukur melalui empat indikator, yaitu pemahaman mengenai tujuan melakukan investasi, pemahaman mengenai jenis dan karakteristik instrumen investasi, pemahaman mengenai konsep risiko dan *return* dalam investasi, serta pemahaman mengenai proses pengambilan keputusan investasi.

Persepsi Risiko

Menurut Salisa R. Naila (2020), persepsi risiko merupakan penilaian subjektif individu terhadap kemungkinan terjadinya kerugian dan ketidakpastian dalam suatu aktivitas investasi. Persepsi risiko berkaitan dengan bagaimana individu memahami dan mengevaluasi risiko yang terdapat pada instrumen investasi. Dalam penelitian ini, persepsi risiko diukur melalui empat indikator, yaitu tingkat kekhawatiran terhadap potensi kerugian investasi, persepsi terhadap ketidakpastian hasil investasi, pandangan terhadap tingkat keamanan instrumen investasi, serta pertimbangan risiko sebelum mengambil keputusan investasi (Santoso dkk., 2023).

Kemampuan Finansial

Menurut Santoso dkk. (2023), kemampuan finansial merupakan kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif, termasuk mengatur pendapatan, pengeluaran, tabungan, serta perencanaan keuangan untuk masa depan. Kemampuan finansial juga berkaitan dengan kesiapan individu dalam menyediakan dana yang dapat dialokasikan untuk investasi tanpa mengganggu kebutuhan dan kewajiban finansial lainnya. Dalam penelitian ini, kemampuan finansial diukur melalui empat indikator, yaitu kemampuan mengelola pendapatan dan pengeluaran, kemampuan memiliki tabungan atau dana cadangan, kemampuan merencanakan keuangan untuk masa depan, serta kemampuan menyiapkan dana untuk investasi.

Keputusan Investasi

Menurut Harahap (2024), keputusan investasi merupakan proses memilih dan mengalokasikan dana pada instrumen investasi dengan mempertimbangkan tujuan, risiko, dan potensi keuntungan yang akan diperoleh di masa mendatang. Keputusan investasi tidak hanya berkaitan dengan pemilihan instrumen, tetapi juga mencakup pertimbangan individu sebelum menentukan pilihan investasi. Dalam penelitian ini, keputusan investasi diukur melalui empat indikator, yaitu menentukan tujuan dan mengalokasikan dana, mempertimbangkan risiko dan *return*, memilih instrumen investasi, serta keyakinan dalam mengambil keputusan investasi.

PENELITIAN TERDAHULU

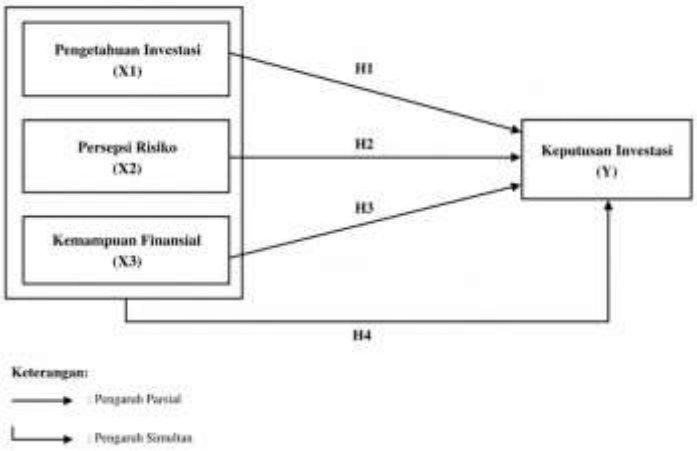
Penelitian oleh Cahyani dan Artini (2026) menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, efikasi keuangan, teknologi finansial, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 116 responden dan dianalisis menggunakan metode *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan toleransi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan karena menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai aspek keuangan dapat mendukung pengambilan keputusan investasi.

Penelitian oleh Ardani et al. (2025) menganalisis pengaruh *self-efficacy*, literasi keuangan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 373 responden dan dianalisis menggunakan metode PLS-SEM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy*, literasi keuangan, dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan karena menunjukkan bahwa persepsi risiko merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi keputusan investasi mahasiswa.

Penelitian oleh Perdana dkk. (2024) menganalisis pengaruh pemahaman investasi dan kemampuan finansial terhadap keputusan investasi mahasiswa pada pasar modal syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 31 responden dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sedangkan kemampuan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan karena sama-sama menguji kemampuan finansial dalam kaitannya dengan keputusan investasi mahasiswa.

MODEL PENELITIAN



Gambar 1. Model Penelitian
Sumber: Kajian Teori, 2026

Hipotesis Penelitian:

H^1 : Diduga pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi Mahasiswa di pasar modal.

H^2 : Diduga persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi Mahasiswa di pasar modal.

H^3 : Diduga kemampuan finansial berpengaruh positif terhadap keputusan investasi Mahasiswa di pasar modal.

H^4 : Diduga pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan kemampuan finansial secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif digunakan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan kemampuan finansial terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal (Sugiyono, 2023). Pengumpulan data dilakukan melalui survei menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi angkatan 2022 sebanyak 626 mahasiswa. Sampel ditentukan

menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria: mahasiswa aktif Manajemen angkatan 2022, pernah memperoleh informasi atau pembelajaran mengenai investasi, serta pernah melakukan atau memiliki pengalaman dalam mengambil keputusan investasi. Berdasarkan ketentuan ukuran sampel untuk analisis multivariat, jumlah sampel ditentukan sebanyak 5 kali jumlah item pernyataan (Hair et al., 2019). Dengan 33 item pernyataan, diperoleh jumlah minimum sampel sebanyak 165 responden (5 × 33). Setelah proses penyaringan data dan pengujian *outlier*, sebanyak 165 responden digunakan dalam analisis penelitian.

Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan literatur yang relevan dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2023).

Teknik Pengambilan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner dan studi pustaka. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai pengetahuan investasi, persepsi risiko, kemampuan finansial, dan keputusan investasi responden. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima poin (Sugiyono, 2023). Studi pustaka dilakukan dengan mengkaji buku, jurnal ilmiah, dan sumber relevan lainnya sebagai dasar teoritis dan pendukung penelitian.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel dan Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Pengetahuan Investasi (X1)	Tingkat pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar investasi, instrumen keuangan, risiko dan *return*, serta proses pengambilan keputusan investasi berdasarkan analisis dan pengelolaan risiko (Aziz Akbar dkk., 2024)	1. Pemahaman mengenai tujuan melakukan investasi. 2. Pemahaman mengenai jenis dan karakteristik instrumen investasi. 3. Pemahaman mengenai konsep risiko dan *return* dalam investasi. 4. Pemahaman mengenai proses pengambilan keputusan investasi. (Aziz Akbar dkk., 2024)
Persepsi Risiko (X2)	Penilaian subjektif mahasiswa terhadap tingkat ketidakpastian, potensi kerugian, dan keamanan instrumen investasi yang dipengaruhi oleh faktor psikologis dan evaluasi pribadi terhadap risiko (Santoso dkk, 2023)	1. Tingkat kekhawatiran terhadap potensi kerugian investasi. 2. Persepsi terhadap ketidakpastian hasil investasi. 3. Pandangan terhadap tingkat keamanan instrumen investasi. 4. Pertimbangan risiko sebelum mengambil keputusan investasi. (Santoso dkk, 2023)
Kemampuan Finansial (X3)	Kondisi dan kapasitas keuangan mahasiswa dalam	1. Kemampuan mengelola pendapatan dan pengeluaran.

	mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, serta kesiapan menyediakan dana untuk investasi (Santoso dkk 2023)	2. Kemampuan memiliki tabungan atau dana cadangan. 3. Kemampuan merencanakan keuangan untuk masa depan. 4. Kemampuan menyiapkan dana untuk investasi. (Santoso dkk, 2023)
Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi merupakan tindakan nyata individu dalam menentukan dan mengalokasikan dana pada instrumen investasi tertentu melalui proses pertimbangan rasional, psikologis, dan kondisi finansial dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan (Harahap, 2024).	1. Kemampuan menentukan tujuan dan mengalokasikan dana untuk investasi. 2. Pertimbangan terhadap risiko dan *return*. 3. Kemampuan memilih instrumen investasi. 4. Keyakinan dalam mengambil keputusan investasi. (Harahap, 2024)

Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan item dalam mengukur variabel penelitian menggunakan *Corrected Item-Total Correlation*. Item dinyatakan valid apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* > 0,30 (Ghozali, 2021). Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2021).

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05 (Ghozali, 2021).
2. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 (Ghozali, 2021).
3. Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan grafik *Scatterplot*. Model dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu (Ghozali, 2021).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan Investasi, persepsi risiko, dan kemampuan finansial terhadap keputusan investasi. Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

Keterangan:
Y = Keputusan Investasi
a = Konstanta
$\mathbf{b_1, b_2, b_3}$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
$\mathbf{X_1}$ = Pengetahuan Investasi
$\mathbf{X_2}$ = Persepsi Risiko
$\mathbf{X_3}$ = Kemampuan Finansial
e = *Error term*

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap Keputusan Investasi, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel independen secara simultan terhadap Keputusan Investasi. Hipotesis dinyatakan berpengaruh apabila nilai signifikansi < 0,05 (Ghozali, 2021).

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Kemampuan Finansial dalam menjelaskan variasi Keputusan Investasi. Nilai R^2 berada antara 0 sampai 1, dengan nilai yang semakin besar menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen semakin baik (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel	Pernyataan	*Corrected Item-Total Correlation*	Kriteria	Keterangan	*Cronbach's Alpha*	Standar	Keterangan
	PI1	0,849	> 0,30	Valid			
	PI2	0,859	> 0,30	Valid			
Pengetahuan Investasi (X1)	PI3	0,610	> 0,30	Valid	0,903	> 0,60	Reliabel
	PI4	0,559	> 0,30	Valid			
	PI5	0,774	> 0,30	Valid			
	PI6	0,307	> 0,30	Valid			
	PI7	0,666	> 0,30	Valid			
	PI8	0,742	> 0,30	Valid			
	PI9	0,713	> 0,30	Valid			
	PR1	0,479	> 0,30	Valid			
	PR2	0,736	> 0,30	Valid			
	PR3	0,679	> 0,30	Valid			
	PR4	0,634	> 0,30	Valid			
Persepsi Risiko (X2)	PR5	0,751	> 0,30	Valid	0,889	> 0,60	Reliabel
	PR6	0,619	> 0,30	Valid			
	PR7	0,717	> 0,30	Valid			
	PR8	0,719	> 0,30	Valid			
	KF1	0,882	> 0,30	Valid			
	KF2	0,671	> 0,30	Valid			
Kemampuan Finansial (X3)	KF3	0,581	> 0,30	Valid	0,891	> 0,60	Reliabel
	KF4	0,755	> 0,30	Valid			
	KF5	0,580	> 0,30	Valid			
	KF6	0,640	> 0,30	Valid			
	KF7	0,731	> 0,30	Valid			

	KI1	0,875	> 0,30	Valid			
	KI2	0,685	> 0,30	Valid			
	KI3	0,900	> 0,30	Valid			
Keputusan Investasi (Y)	KI4	0,909	> 0,30	Valid	0,939	> 0,60	Reliabel
	KI5	0,837	> 0,30	Valid			
	KI6	0,778	> 0,30	Valid			
	KI7	0,778	> 0,30	Valid			
	KI8	0,545	> 0,30	Valid			

Sumber: Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas, 32 item pernyataan pada variabel Pengetahuan Investasi (X1), Persepsi Risiko (X2), Kemampuan Finansial (X3), dan Keputusan Investasi (Y) memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,30. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,903 untuk Pengetahuan Investasi, 0,889 untuk Persepsi Risiko, 0,891 untuk Kemampuan Finansial, dan 0,939 untuk Keputusan Investasi. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga keempat variabel dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			165
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.20589085
Most Extreme Differences	Absolute		.045
	Positive		.044
	Negative		-.045
Test Statistic			.045
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.589
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.576
		Upper Bound	.601

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas – Kolmogorov Smirnov
Sumber : Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil *uji Kolmogorov-Smirnov* terhadap residual dengan 165 responden, diperoleh nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas dalam analisis regresi linear berganda.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

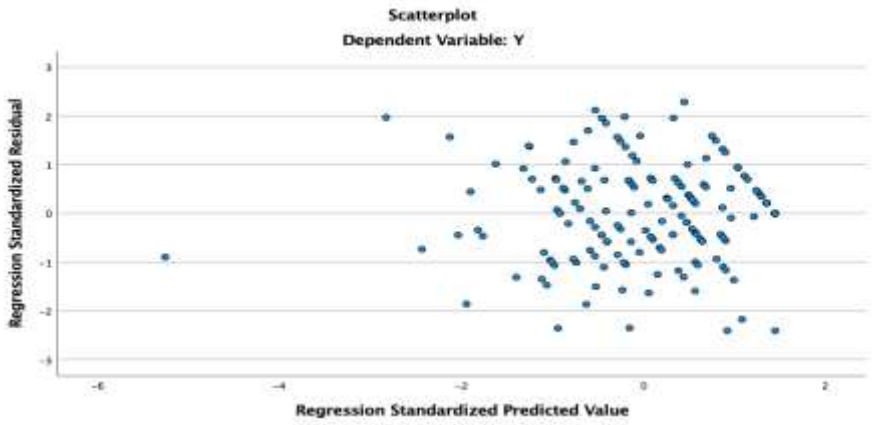
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.382	.137		2.784	.006		
	X1	.398	.046	.430	8.721	.000	.403	2.480
	X2	.222	.041	.240	5.391	.000	.495	2.021
	X3	.303	.039	.362	7.861	.000	.463	2.159

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 3, variabel Pengetahuan Investasi (X1), Persepsi Risiko (X2), dan Kemampuan Finansial (X3) memiliki nilai *Tolerance* masing-masing sebesar 0,403; 0,495; dan 0,463, serta nilai VIF sebesar 2,480; 2,021; dan 2,159. Seluruh nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan Gambar 3, titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual relatif konstan, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Copyright©2026: Joanne Maisella, Magdalena Wullur, & Vionalisa Chandra

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.382	.137		2.784	.006
	X1	.398	.046	.430	8.721	.000
	X2	.222	.041	.240	5.391	.000
	X3	.303	.039	.362	7.861	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh persamaan regresi linear berganda

$$Y = 0{,}382 + 0{,}398X_1 + 0{,}222X_2 + 0{,}303X_3,$$

yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,382 menunjukkan bahwa apabila X1, X2, dan X3 konstan, maka Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,382.
2. Pengetahuan Investasi (X1) memiliki koefisien sebesar 0,398, yang menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan X1 meningkatkan Y sebesar 0,398 satuan dengan variabel lain konstan.
3. Persepsi Risiko (X2) memiliki koefisien sebesar 0,222, yang menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan X2 meningkatkan Y sebesar 0,222 satuan dengan variabel lain konstan.
4. Kemampuan Finansial (X3) memiliki koefisien sebesar 0,303, yang menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan X3 meningkatkan Y sebesar 0,303 satuan dengan variabel lain konstan.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.382	.137		2.784	.006
	X1	.398	.046	.430	8.721	.000
	X2	.222	.041	.240	5.391	.000
	X3	.303	.039	.362	7.861	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Investasi (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 8,721 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. H1 diterima.
2. Persepsi Risiko (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 5,391 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Variabel ini berpengaruh signifikan dengan arah positif sebesar 0,222, sehingga tidak sesuai dengan arah hipotesis yang diajukan. H2 ditolak.
3. Kemampuan Finansial (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 7,861 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. H3 diterima.

Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.099	3	12.366	286.381	.000[b]
	Residual	6.952	161	.043		
	Total	44.051	164			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai F hitung sebesar 286,381 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan kemampuan finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, H4 diterima**.**

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918[a]	.842	.839	.20780

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,842 atau 84,2%. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Kemampuan Finansial mampu menjelaskan variasi Keputusan Investasi sebesar 84,2%, sedangkan 15,8% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

PEMBAHASAN HASIL

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi.

Hasil uji t menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2022 FEB Universitas Sam Ratulangi, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,398. Dengan demikian, H1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan mahasiswa mengenai tujuan, jenis dan karakteristik instrumen, risiko dan *return*, serta proses pengambilan keputusan investasi, semakin terarah pula keputusan investasi yang diambil. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa pemahaman mengenai suatu tindakan dapat membentuk sikap dan keyakinan individu dalam menentukan perilaku. Selain itu, *Behavioral Finance Theory* menjelaskan bahwa pengetahuan membantu individu memahami dan mengolah informasi sebelum menentukan pilihan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Juliano dkk. (2024), Eduard dkk. (2024), Buana dan Amalia (2025), serta Rezeki dkk. (2025) yang menemukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi.

Hasil uji t menunjukkan bahwa Persepsi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,222 yang menunjukkan arah positif. Hasil tersebut tidak sesuai dengan arah hipotesis yang diajukan, sehingga H2 ditolak. Penolakan H2 bukan berarti Persepsi Risiko tidak berpengaruh, tetapi karena arah

hubungan yang ditemukan berbeda dari hipotesis. Hasil ini menunjukkan bahwa pertimbangan terhadap potensi kerugian, ketidakpastian hasil, keamanan instrumen, dan risiko sebelum berinvestasi menjadi bagian dari proses mahasiswa dalam menentukan keputusan investasi. Temuan ini dapat dijelaskan melalui *Behavioral Finance Theory*, bahwa individu mempertimbangkan informasi dan risiko dalam menentukan pilihan investasi, serta *Theory of Planned Behavior*, bahwa pertimbangan terhadap konsekuensi dapat menjadi bagian dari pembentukan sikap sebelum melakukan tindakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Juliano dkk. (2024), Ardhelia Devi dkk. (2023), dan Ardani et al. (2025) yang menemukan adanya pengaruh positif Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi.

Pengaruh Kemampuan Finansial terhadap Keputusan Investasi.

Hasil uji t menunjukkan bahwa Kemampuan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,303. Dengan demikian, H3 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran, memiliki tabungan atau dana cadangan, merencanakan keuangan, serta menyiapkan dana investasi dapat mendukung pengambilan keputusan investasi. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, khususnya konsep *perceived behavioral control*, yang menjelaskan bahwa kemampuan individu dalam mengendalikan sumber daya yang dimiliki dapat mendukung terbentuknya suatu perilaku. Dari perspektif *Behavioral Finance Theory*, kondisi dan kemampuan keuangan menjadi salah satu pertimbangan individu dalam menentukan alokasi dana untuk investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Astuti et al. (2022) yang menemukan bahwa kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Kemampuan Finansial terhadap Keputusan Investasi.

Hasil uji F menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Kemampuan Finansial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2022 FEB Universitas Sam Ratulangi, dengan nilai F hitung sebesar 286,381 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,842, yang berarti ketiga variabel mampu menjelaskan 84,2% variasi Keputusan Investasi, sedangkan 15,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Secara bersama-sama, pengetahuan mengenai investasi, pertimbangan terhadap risiko, dan kemampuan mengelola sumber daya keuangan memberikan dasar yang saling melengkapi dalam proses pengambilan keputusan investasi mahasiswa. Dengan demikian, semakin baik pemahaman investasi, pertimbangan terhadap risiko, dan kemampuan finansial yang dimiliki, semakin mendukung mahasiswa dalam menentukan keputusan investasi di pasar modal. Temuan ini memperkuat perspektif *Theory of Planned Behavior* dan *Behavioral Finance Theory* yang memandang keputusan investasi sebagai hasil dari pertimbangan pengetahuan, konsekuensi risiko, serta kondisi dan sumber daya keuangan individu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Kemampuan Finansial terhadap Keputusan Investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2022, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Kemampuan Finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Secara parsial, Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi, Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi, sedangkan Kemampuan Finansial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Arah positif Persepsi Risiko berbeda dengan arah hubungan yang dihipotesiskan, sehingga H2 ditolak. Ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan

84,2% variasi Keputusan Investasi, sedangkan 15,8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan investasi mahasiswa berkaitan dengan pemahaman mengenai investasi, pertimbangan terhadap risiko, serta kemampuan dalam mengelola sumber daya keuangan. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan untuk meningkatkan pengetahuan investasi, memahami karakteristik dan risiko instrumen investasi, serta memperkuat kemampuan pengelolaan keuangan sebelum menentukan keputusan investasi. Bagi pihak program studi, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam memberikan edukasi dan literasi investasi yang lebih aplikatif kepada mahasiswa. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keputusan investasi serta memperluas objek dan karakteristik responden untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada objek penelitian yang hanya mencakup mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Selain itu, masih terdapat 15,8% variasi Keputusan Investasi yang dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti, sehingga penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel tambahan dan cakupan responden yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen Icek, Lange, P. A. M., Kruglanski, A. W., & Higgins, E. T. (2012). *The Theory of Planned Behavior* (Vol. 1, hlm. 438–459). Sage.

Akbar, A., Muthmainnah, A., Puspita, P. C., Malinda, I., Irianto, A. D. E., Ghozali, Z., Situmeang, J. R., Syharir, N., & Man, S. (2024). Buku ajar manajemen investasi (Sepriano & Efitra, Eds.). PT Sonpedia Publishing Indonesia. https://www.buku.sonpedia.com/

Ardani, S. K., & Satyawan, D. M. (2025). The influence of self-efficacy, financial literacy, and risk perception on investment decisions (Study on students of the Faculty of Economics and Business, State University of Surabaya). International Journal of Asian Business and Management, 4(4), 915–920. https://doi.org/10.55927/ijabm.v4i4.468

Ardhelia Devi, D., & Junaidi. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi, literasi ekonomi syariah dan persepsi risiko dalam pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal syariah (Studi empiris pada mahasiswa akuntansi di Kota Malang). e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 12. http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra

Astuti, P., Rini, P. L., & Fikri, M. A. (2022*). Relationship between financial knowledge, financial attitude and financial skills and millennial investment decisions*, 4.

Barberis, N., & Thaler, R. (2003). *A survey of behavioral finance. Dalam* Handbook of the economics of finance. *Elsevier*.

Buana, T. D., & Amalia, N. (2025). Pengaruh persepsi risiko, perilaku keuangan, dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Kota Surakarta. PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 3(1), 1075–1090. https://doi.org/10.62710/708p0x25

Cahyani, I. T. K. N., & Artini, S. G. L. (2026). *The influence of financial knowledge, financial self-efficacy, financial technology, and risk tolerance on investment decision. International Journal of Economic Literature* (INJOLE), 3(9), 628–648.

Eduard, B. M., Widyastuti, T., Maidani, & Sari, N. P. (2024). Pengaruh pengetahuan investasi, *financial literacy*, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi pada Generasi Milenial dan Generasi Z di Kecamatan Bekasi Utara, 2.

Engelika, A., & Edward, M. Y. (2024). *The influence of risk perception, risk tolerance, and loss aversion on investment decision.* Economics.

Fitriasuri, & Simanjuntak, A. M. R. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di pasar modal, 6. https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.11186

Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage.

Harahap, K. (2024). Manajemen investasi dan portofolio. PT Media Penerbit Indonesia.

IDX. (2025). Detail siaran pers. https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2408

Jirwanto, H., Aqsa, A. M., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). Manajemen keuangan (Satriadi, Ed.). CV Azka Pustaka. http://www.penerbitazkapustaka.com/

Juliano, M., Fionasari, D., & Marlina, E. (2024). Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau, 9.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The economic importance of financial literacy: Theory and evidence.* Journal of Economic Literature, 52(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5

Magdalena, E. B., Widyastuti, T., Maidani, & Sari, N. P. (2024). Pengaruh pengetahuan investasi, financial literacy, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi pada Generasi Milenial dan Generasi Z di Kecamatan Bekasi Utara, 2.

Perdana, S. D., Kidam, M. H. A., & Magfiroh, A. (2024). Pengaruh pemahaman investasi dan kemampuan finansial mahasiswa terhadap keputusan investasi pada pasar modal syariah, 3.

Pratamasari, A. M., Rahmawati, Y. I., Purwidianti, W., & Yusnar, K. A. (2024). *Analysis of factor influencing Gen'Z interest in investing (Case study of FEB student of Muhammadiyah University Purwokerto).* International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), 8*(1)*. https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR

Rezeki, Y., Adi Saputra, M., & Hazizah, J. (2025). Pengaruh persepsi risiko, motivasi, pengetahuan investasi dan modal minimum terhadap keputusan investasi (Studi pada mahasiswa Universitas Sari Mulia). Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 4(2).

Salisa, R. N. (2020). Faktor yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal: Pendekatan *Theory of Planned Behaviour* (TPB). Jurnal Akuntansi Indonesia, 9(2), 182–194.

Santoso, A., Syahputri, A., Puspita, G., Nurhikmat, M., Dewi, S., Arisandy, M., Nugraha, A., Anggraeni, K. S. I., Azizi, E., Yulaikah, Novyarni, N., Nurlia, Zahara, M. V., & Sasmiyati, Y. R. (2023). Manajemen investasi dan portofolio(Fachrurazi, Ed.). Eureka Media Aksara.

Sugiyono. (2023). Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo, S.Pd., Ed.; 2nd ed.). Alfabeta.